

ABSTRAK

ANALISIS KUALITAS AIR MINUM ISI ULANG (AMIU)

(Studi Kasus : Kecamatan Geragai, Tanjung Jabung Timur)

Mohd Rizqi Setiadi; Dimbing Oleh Pembimbing I Drs. G.M Saragih, M.Si. dan Pembimbing II Ir. Siti Umi Kalsum, S.T.,M.T.

xv + 89 Halaman, 14 Tabel, 6 Gambar, 7 Lampiran

ABSTRAK

Jumlah DAMIU di Kecamatan Geragai masih belum diketahui secara pasti, selain itu banyak pula DAMIU yang belum memiliki sertifikat hygiene sanitasi dari Dinas Kesehatan. Namun tidak semua DAMIU dikelola dengan baik sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku. Kecamatan Geragai terutama di beberapa Desa yang menjadi penelitian ini, dapat diketahui bahwa DAMIU di daerah tersebut air produksinya masih belum layak untuk dikonsumsi masyarakat karena belum memenuhi persyaratan kualitas air minum sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 mengenai Kesehatan Lingkungan hal ini dikarenakan Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan wilayah yang memiliki topografi tanah gambut. Tujuan dari penelitian ini Mengenalinya sumber air baku dan AMIU di lima Desa Kecamatan Geragai, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dengan merujuk pada persyaratan yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 mengenai Kesehatan Lingkungan. Hasil penelitian ini adalah Hal ini dapat disimpulkan bahwa untuk parameter fisik, kimia dan biologi dari air sumur tersebut masih dibawah baku mutu yang menjadi acuan yaitu Permenkes No. 2 Tahun 2023 dan air sumur tersebut tidak dapat digunakan sebagai air baku untuk DAMIU dikarenakan kualitas ujinya dan faktor lainnya penyebab nya yaitu sumber air baku di DAMIU berasal dari air tanah lahan gambut dan Status kualitas air minum yang dihasilkan oleh depot air minum isi ulang di Desa Suka Maju, Desa Pandan Sejahtera, Desa Pandan Makmur, dan Desa Pandan Lagan berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium terhadap parameter yang uji yaitu Fisik (Kesadahan), kimia (pH, Mn dan Fe) dan bakteriologis (*Total Coliform*) dengan sampel yang di uji sebanyak 5 DAMIU yaitu Asr Water, Mika Water, Firly Oxy Water, Dua Tirta Water dan Bumi Mitra Water masih belum memenuhi persyaratan yang mengacu pada Permenkes No. 2 Tahun 2023 dan AMIU tersebut tidak layak konsumsi untuk masyarakat.

Kata Kunci : DAMIU, Air Baku, Fisik (Kesadahan), kimia (pH, Mn dan Fe) dan bakteriologis (*Total Coliform*)

ABSTRACT

ANALYSIS OF REFILLED DRINKING WATER QUALITY (AMIU) (Case Study: Geragai District, East Tanjung Jabung)

Mohd Rizqi Setiadi; Guided by Supervisor I Drs. G.M Saragih, M.Sc. and Supervisor II Ir. Siti Umi Kalsum, S.T., M.T.

xv + 89 Pages, 14 Tables, 6 Figures, 7 Appendices

ABSTRACT

The number of DAMIUs in Geragai District is still not known for certain, apart from that there are many DAMIUs that do not yet have a hygiene sanitation certificate from the Health Service. However, not all DAMIUs are managed properly in accordance with applicable laws and regulations. Geragai District, especially in several of the villages involved in this research, it can be seen that DAMIU in this area produces water that is still not suitable for public consumption because it does not meet the drinking water quality requirements in accordance with the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 2 of 2023 concerning Environmental Health. This is because East Tanjung Jabung Regency is an area that has peat topography. The aim of this research is to identify the quality of raw water sources and AMIU in five villages in Geragai District, East Tanjung Jabung Regency, by referring to the requirements stipulated by the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 2 of 2023 regarding Environmental Health. The results of this research are: It can be concluded that the physical, chemical and biological parameters of the well water are still below the reference quality standards, namely Minister of Health Regulation No. 2 of 2023 and the well water cannot be used as raw water for DAMIU due to the quality of the test and other factors causing it, namely the source of raw water in DAMIU comes from peatland groundwater and the quality status of drinking water produced by the refill drinking water depot in the village Suka Maju, Pandan Sejahtera Village, Pandan Makmur Village, and Pandan Lagan Village based on the results of laboratory examinations of the parameters tested, namely Physical (Hardness), chemical (pH, Mn and Fe) and bacteriological (Total Coliform) with 5 samples tested. DAMIU, namely Asr Water, Mika Water, Firly Oxy Water, Dua Tirta Water and Bumi Mitra Water, still do not meet the requirements referred to in Minister of Health Regulation No. 2 of 2023 and the AMIU is not suitable for public consumption.

Keywords: DAMIU, Raw Water, Physical (Hardness), chemical (pH, Mn and Fe) and bacteriological (Total Coliform)